

PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN RUANG BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT

Qurrota A'yun

Pendidikan Matematika

STKIP PGRI Bangkalan

aqurrota79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan profil pemahaman konsep siswa smp dalam menyelesaikan masalah bangun ruang berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari satu orang siswa bertipe kepribadian introvert, satu orang siswa bertipe kepribadian ekstrovert. Intrument pendukung yang digunakan adalah tes tipe kepribadian siswa, pedoman wawancara dan tugas meyelesaian masalah (TPM). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara berbasis tugas penyelesaian masalah. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan siswa bertipe kepribadian introvert dapat meyebutkan apa yang di tanyakan dari soal dan dapat menuliskan informasi yang ada di soal bangun ruang dan. Kemudian siswa menyelesaikan soal dengan berpatukan pada gambar yang diketahui, dan menggunakan rumus yang siswa ketahui. Siswa bertipe kepribadian ekstrovert memahami apa yang ditanyak dari soal menyebutkan apa yang di Tanyakkan dari soal dan menjelaskan cara penyelesaian soal dengan menggunakan rumus bangun ruang meskipun siswa bertipe kepribadian menjelaskan dengan suara terbata-bata.

Kata Kunci : *Pemahaman Konsep, Bangun Ruang, Introvert, Ekstrovert*

Abstract

This study aims to describe the profile of junior high school students' conceptual understanding in solving spatial problems based on introverted and extroverted personality types. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this study consisted of one student with an introvert personality type, and one student with an extrovert personality type. Supporting instruments used are student personality type tests, interview guidelines and problem solving tasks (TPM). The data collection technique used a problem-solving task-based interview technique. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results showed that students with introverted personality types were able to say what was asked of the questions and could write down the information contained in the problems of building and space. Then students solve the problem by sticking to the known picture, and using the formula that the student knows. Students with extroverted personality type understand what is being asked from the questions, mention what is being asked from the questions and explain how to solve problems using spatial formulas, although students with personality types explain in a stuttering voice.

Keywords: *Concept Understanding, Building Space, Introvert, Extrover*

Pendahuluan

Matematika adalah salah satu bidang *study* yang ada di sekolah mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Pada dasarnya pelajaran matematika untuk melatih siswa agar mampu berfikir kritis, logis, dan cermat. Namun sampai saat ini pelajaran matematika masih menjadi pelajaran yang sangat susah dimengerti. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar presentasi siswa yang masih rendah. Selama ini umumnya siswa hanya mengandalkan hafalan rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Hal tersebut dikarenakan matematika bersifat abstrak dan membutuhkan konsep-konsep. Rendahnya hasil tersebut dikarenakan banyaknya beberapa faktor faktor salah satunya kurangnya pemahaman konsep.

Konsep merupakan ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengklarifikasi atau menggolongkan sesuatu yang ada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata Darsih (2017). Pada kenyataannya siswa kurang mampu dalam pelajaran matematika dikarenakan siswa sulit untuk mengingat materi yang telah di pelajari mulai dari awal hingga akhir. Selain itu siswa juga sulit untuk mengingat konsep proses, metode serta struktur dalam suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Sehingga siswa lemah dalam menterjemahkan soal serta tahap-tahap penyelesaian untuk mendapatkan jawaban. Dikarenakan siswa kurang memahami konsep setiap materi secara benar dan baik untuk mengingat konsep proses atau langkah-langkah dalam mengerjakan soal tersebut, metode serta struktur kurang tepat sehingga dalam mengerjakan soal siswa merasa kesulitan. Masalah tersebut dapat menggabarkan bahwa salah satu faktor pengaruh kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah yaitu pemahaman konsep.

Sehingga pemahaman konsep sangat penting bagi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan mudah dan baik. Karena pemahaman konsep antara materi satu dengan materi selanjutnya saling berkaitan. Pemahaman konsep dapat menjadikan siswa lebih mudah untuk menggunakan dan menyesuaikan beberapa ide matematika yang dikuasai dalam materi yang baru.

Siswa dikatakan memiliki pemahaman konsep dalam pelajaran matematika apa bila memiliki indikator pada pemahaman konsep terpenuhi. Sebagai contoh pembelajaran pada pada materi bangun datar persegi panjang, jika siswa sudah memahami konsep persegi panjang maka siswa mampu menjelaskan kembali dengan kalimat sendiri definisi maupun sifat-sifat dari persegi panjang. Selanjutnya siswa mampu mengklarifikasi persegi panjang berdasarkan jenisnya sehingga siswa dapat memberikan contoh-contoh benda yang berbentuk persegi panjang berdasarkan jenisnya. Kemudian setelah itu siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan konsep persegi panjang serta permasalahan sehari-hari yang ada kaitannya dengan konsep persegi panjang sehingga konsep persegi panjang dapat dipahami dan dikembangkan dalam menyelesaikan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

Dalam keseharian tidak sedikit menemukan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok, saat kita membeli satu kardus air mineral, kardus tersebut berbentuk kubus maupun balok Tentunya kardus tersebut dapat kita perkirakan luas, lebar dan tingginya agar kardus tersebut bisa menampung berapa banyak botol air mineral atau berapa banyak air gelas yang bisa dimasukkan kedalam kardus tersebut. Selain fenomena tersebut masih banyak lagi fenomena yang bergaitan dengan kubus dan balok dalam kehidupan keseharian kita. Berdasarkan uraian di atas penunjukkan peranan penting memahami konsep dalam pelajaran matematika maka peneliti termotifasi untuk melakukan penelitian terhadap keterkaitan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kubus dan balok yang merupakan salah satu contoh dari bangun ruang.

Selain konsep ada juga faktor lain yang mempengaruhi dalam memahami konsep pada matematika yaitu faktor kepribadian siswa itu sendiri. Ada beberapa aspek yang berpengaruh kemampuan terhadap seseorang dalam menyelesaikan masalah, di antaranya adalah seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Arini (2016) menyatakan bahwa siswa ekstrovert maupun introvert mampu mengolah informasi, namun siswa ekstrovert belum mampu mengaitkan informasi yang ada. Subjek introvert lebih berhati-hati dan teliti di bandingkan siswa ekstrovert. G. C. Jung.(1983) menyatakan bahwa, secara umum orang ekstrovert cenderung memiliki kepribadian yang aktif bekerja tetapi tidak teliti, lebih senang bekerja kelompok dan memiliki integritas yang rendah. Orang introvert memperlihatkan kecenderungan pendiam, mudah tersinggung, lebih suka bekerja sendiri, tidak mudah bergaul, dan memiliki integritas yang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP PADA MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN RUANG BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN EKTROVERT DAN INTROVERT”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendiskripsikan profil pemahaman konsep siswa dengan tipe kepribadian introvert dalam menyelesaikan masalah bangun ruang dan Untuk mendiskripsikan profil pemahaman konsep siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dalam menyelesaikan masalah bangun ruang.

KAJIAN PUSTAKA

Kata profil Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “profil” adalah pandangan atau gambaran orang dari samping (tentang wajah orang). Ada beberapa pengertian dari para ahli tentang profil. Menurut Victiria Neufeld (1996) profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Menurut Sri (1983), Profil adalah pandangan, sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk disampaikan lagi ilmu yang telah diperolehnya baik dalam bentuk ucapan ataupun lisan sehingga orang lain dapat dengan mudah mengerti apa yang telah disampaikan Suraji (2018). Dan menurut Darsih (2017), menyatakan bahwa pemahaman konsep adalah suatu penguasaan konsep matematika dari dari berbagai segi secara tuntas dan tepat yang berusaha informasi baru ataupun informasi yang telah di dapatkan sebelumnya. Masalah menurut (bahasa Inggris: *problem*) didefinisikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Belajar matematika tentunya tidak terlepas dari masalah, karena berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat dilihat kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 922) masalah suatu yang harus diselesaikan atau harus dicarikan jalan keluarnya. Masalah yang dimaksud disini ialah pernyataan atau soal yang ada unsur permasalahan didalamnya. Di atas sudah dijelaskan tentang pengertian masalah, jika ada suatu masalah, maka ada kaitannya dengan penyelesaian masalah. Suatu penyelesaian masalah bermula dari adanya masalah. Sejalan dengan Suraji, dkk, (2018) bahwa penyelesaian masalah adalah rangkaian kegiatan dalam menyelesaikan ataupun menentukan masalah secara serstruktur. Penyelesaian masalah bertujuan untuk menemukan solusi dengan mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki melalui sebuah proses Candra, dkk, (2018). Dari uraian di atas telah dijelaskan tentang pengertian profil, pemahaman konsep, masalah dan penyelesaian masalah berdasarkan tahapan polya. Sehingga profil pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah dapat diartikan sebagai sebuah gambaran atau pandangan seseorang tentang

pemahaman konsep dalam menyelesaikan masalah bangun ruang. Berdasarkan indikator pemahaman konsep yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan dan menyajikan dalam table 2.1 berikut ini.

Tabel 2. 1

Indikator Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang

No	Indikator Pemahaman konsep	Deskripsi
1.	Menyatakan ulang suatu konsep	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep yang berkaitan dengan bangun ruang
2.	Mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifatnya tertentu	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan bagian-bagian pada bangun ruang berdasarkan sifat-sifat bangun ruang Menentukan bangun ruang berdasarkan sifat-sifat yang terdapat yang terdapat pada bangun ruang
3.	Memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan konsep bangun ruang ke dalam bentuk gambar atau symbol secara berurut dan sistematis

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau lisan yang didapatkan dari subjek penelitian. Jadi tidak diperlukan angka-angka statistik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 7 BANGKALAN. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan tes tipe kepribadian, tes ini adalah tes tipe kepribadian. Untuk mengetahui tipe kepribadian siswa yaitu tipe kepribadian Introvert dan Ekstrovert. Tes ini berguna untuk memilih subjek dengan instrumen tipe kepribadian. Data yang diperoleh dari angket tipe kepribadian digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian siswa. Tes tipe kepribadian ini diadaptasi dari buku “*Please Understand Me Character & Temperament Type*” oleh David Keirsey Marilyn Bates (1984), instrument tersebut berupa 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan 2 pilihan jawaban A dan B. Subjek dalam penelitian terdiri dari 2 siswa yang berjenis kelamin sama. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 7 BANGKALAN pada kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021-2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tipe kepribadian siswa, tugas penyelesaian masalah (TPM) dan wawancara. Metode tes tipe kepribadian siswa digunakan untuk pengumpulan siswa yang pertipe kepribadian introvert dan bertipe kepribadian ekstrovert. Sedangkan tugas penyelesaian masalah dan wawancara digunakan untuk pengumpulan data tentang pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang.

HASIL

Pemberian tes dilakukan dua kali untuk keperluan triangulasi data. Berdasarkan hasil tes tipe kepribadian diperoleh subjek yang terpilih :

Tabel 4. 1
Subjek Penelitian

No	Nama	Tipe Kepribadian	Kode
1.	AISYAH	Introvert	SI
2.	NOVA FITRIYANTI	Ekstrovert	SE

Berdasarkan tabel 4.1 Aisyah siswa bertipe kepribadian siswa introvert dan Nova fitrianti siswa bertipe kepribadian ekstrovert.

Berikut ini hasil penelitian yang telah dikumpulkan selama penelitian yaitu berdasarkan hasil analisis maka profil pemahaman konsep SI dalam menyelesaikan masalah dapat dideskripsikan sebagai berikut. .Dalam menyatakan ulang suatu konsep, SI menyebutkan semua informasi yang ada pada soal bahwa soal tersebut merupakan soal tentang bangun ruang balok dengan ukuran tertentu dan Panjang seluruh rusuknya juga tertentu. Selanjutnya SI menyebutkan bahwa yang ditanya dari soal adalah volume dari bangun ruang tersebut. Dalam mengklarifikasi objek-objek menurut sifat tertentu, SI mengganti beberapa istilah dimensi bangun ruang balok dengan beberapa symbol tertentu. Selanjutnya dalam memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, SI menghitung terlebih dahulu ukuran dimensi bangun ruang yang belum diketahui, kemudian SI menghitung apa yang ditanya dari soal, yaitu volume bangun ruang dengan memasukkan ukuran-ukuran dimensi bangun ruang yang telah diketahui ke dalam rumus volume bangun ruang.

Berdasarkan hasil analisis, maka profil pemahaman konsep SE dalam menyelesaikan masalah dapat dideskripsikan sebagai berikut. Dalam menyatakan ulang suatu konsep, SE menyebutkan secara langsung semua informasi yang ada pada soal bahwa soal tersebut merupakan soal tentang bangun ruang balok dengan ukuran tertentu dan Panjang seluruh rusuknya juga tertentu. Selanjutnya SE menyebutkan bahwa yang ditanya dari soal adalah volume dari bangun ruang tersebut. Dalam mengklarifikasi objek-objek menurut sifat tertentu, SE mengganti beberapa istilah dimensi bangun ruang balok dengan beberapa symbol tertentu. Selanjutnya dalam memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, SE menghitung terlebih dahulu ukuran dimensi bangun ruang yang belum diketahui, kemudian SE menghitung apa yang ditanya dari soal, yaitu volume bangun ruang dengan memasukkan ukuran-ukuran dimensi bangun ruang yang telah diketahui ke dalam rumus volume bangun ruang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan profil pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang sebagai berikut. Profil pemahaman konsep siswa SMP dengan Tipe Kepribadian Introvert dalam menyelesaikan masalah bangun ruang. Dalam menyatakan ulang suatu konsep, siswa menyebutkan semua informasi yang ada pada soal ketika ditanya, yaitu bahwa soal tersebut merupakan soal tentang bangun ruang balok dengan ukuran tertentu dan Panjang seluruh rusuknya juga tertentu. Selanjutnya siswa menyebutkan bahwa yang ditanya dari soal adalah volume dari bangun ruang tersebut. Dalam mengklarifikasi objek-objek menurut sifat tertentu, siswa mengganti beberapa istilah dimensi bangun ruang balok dengan beberapa simbol tertentu. Selanjutnya dalam memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, siswa menghitung terlebih dahulu ukuran dimensi bangun ruang yang belum diketahui, kemudian siswa menghitung apa yang ditanya dari soal, yaitu volume bangun ruang dengan memasukkan ukuran-ukuran dimensi bangun ruang yang telah diketahui ke dalam rumus volume bangun ruang.

Profil pemahaman konsep siswa SMP dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert dalam menyelesaikan masalah bangun ruang. Dalam menyatakan ulang suatu konsep, siswa menyebutkan secara langsung semua informasi yang ada pada soal bahwa soal tersebut merupakan soal tentang bangun ruang balok dengan ukuran tertentu dan Panjang seluruh rusuknya juga tertentu. Selanjutnya siswa menyebutkan bahwa yang ditanya dari soal adalah volume dari bangun ruang tersebut. Dalam mengklarifikasi objek-objek menurut sifat tertentu, siswa mengganti beberapa istilah dimensi bangun ruang balok dengan beberapa symbol tertentu. Selanjutnya dalam memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, siswa menghitung terlebih dahulu ukuran dimensi bangun ruang yang belum diketahui, kemudian siswa menghitung apa yang ditanya dari soal, yaitu volume bangun ruang dengan memasukkan ukuran-ukuran dimensi bangun ruang yang telah diketahui ke dalam rumus volume bangun ruang.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang perlu disampaikan peneliti antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan profil pemahaman konsep SI dan SE dalam menyelesaikan masalah bangun ruang yang terkait dengan cara menjawab dan waktu merespon soal. Untuk itu disarankan bagi guru untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan membiasakan siswa pada soal yang berkaitan dengan bangun ruang siswa lebih dapat melatih keterampilan dalam pemahaman konsep.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang profil pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang dengan karakteristik dan materi yang berbeda
3. Subjek pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa SMPN 7 Bangkalan sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku pada subjek tersebut, maka disarankan bagi peneliti yang lain untuk memperbesar jumlah subjek agar hasil yang diperoleh berlaku di kawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Z. (2016). PROFIL KEMAMPUAN PENALARAN SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN MASALAH. *MATHEdunesa*.
- Bahrudin, E. R. (Oktober 2019). PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII MATERI BANGUN DATAR. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 168 – 176.
- Damayanti, A. K. (September 2012). Gaya Belajar Ditinjau dari Tipe Kepribadian. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 88-98.
- Effendi, K. N. (Desember 2017). PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VIII PADA MATERI. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* .
- Ekayana, S. D. (2020). Profil Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 165-171.
- Fatqurhohman. (n.d.). PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA DALAM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 127-133.
- Fitria, C. (2014). PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH. *MATHEdunesa*.
- Hermawati. (Januari 2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Nomor 1.
- Islami, R. A. (Oktober 2017). KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KUBUS DAN BALOK. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 209 – 217.
- keirsey, D. (n.d.). *Please understand me character & temperament type*.
- Mulyaningsih, S. (n.d.). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP dalam. *jkpm jurnal kajian pendidikan matematika*.
- Putri, W. A. (2020). PROFIL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP PADA MATERI. *MATHEdunesa*.

Romansyah, F. (Tahun 2018). PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1703-1709.

Tandililing, P. (Oktober2019). PROFIL PROSES BERPIKIR SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.

wijaya, H. p. (2016). Kemampuan komunikasi matematis siswa sesuai dengan gender dalam pemecahan masalah pada materi balok dan kubus (studi kasus pada siswa smp kelas vIII smp islam al -azhar 29 semarang). *jurnal elektronik pelajaran matematika*, 778-788.

